



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, S.H.

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ

VOLUME 5

NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2022

ISSN: 2620-8555

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Elviza Diana, S.Kom., M.Kom
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: jazunihaz@gmail.com Web : https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

PENGARUH VOLUME USAHA DAN HARGA POKOK PENJUALAN TERHADAP SISA HASIL USAHA Kiki Nurohmah, Eris Darsawati, Acep Suherman	1-11
PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI Jihan Lestiana	10-21
PENGARUH <i>CURRENT RATIO</i> DAN <i>TOTAL ASSET TURNOVER</i> TERHADAP <i>GROSS PROFIT MARGIN</i> SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA Elza Nurul Izzah, Sulaeman dan Ade Sudarma	22-31
PRESTASI MAHASISWA DI NILAI DARI KONDISI EKONOMI KELUARGA DAN KOMPETENSI DOSEN Winy Lian Seventeen, Nina Yulianasari	32-37
PENGARUH KELANGKAAN MINYAK GORENG TERHADAP PENETAPAN HARGA JUAL DAN PENGELOLAAN LABA PADA UMKM USAHA MAKANAN DI DESA CIKEMBAR Muhamad Hisab Idang Nurodin	38-46
ANALISIS METODE PEMBAYARAN <i>PAYLATER</i> DARI DIMENSI KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN Gusi Putu Lestara Permana, Adek Ika Elsiani	47-57
ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PERENCANAAN PRODUKSI PADA PT. OLYMPIC FURNITURE GEMILANG BOGOR Erika Yunira, Gatot Wahyu Nugroho	58-69
PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN HARGA JUAL TERHADAP LABA PADA HOME INDUSTRI SARI BUMI Rendi Heryandi, Evi Martaseli dan Ade Sudarma	70-75
ANALISIS KINERJA BELANJA DAERAH DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN SUKABUMI Siti Amelia	76-84

<p>PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE MODIFIKASI Reisa Nurul Fadilah</p>	<p>85-92</p>
<p>PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KOTA BENGKULU Seftya Dwi Shinta, Levy Oktri Darti</p>	<p>93-100</p>
<p>ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM PENILAIAN KINERJA PUSAT PENDAPATAN PT.SUMBER SATWA SEJAHTERA DI MEDAN Tasya Rahma Dayani Pohan, Laylan Syafina</p>	<p>101-111</p>
<p>ANALISIS POTENSI TERJADINYA <i>FINANCIAL DISTRESS</i> DENGAN MENGGUNAKAN METODE <i>SPRINGATE (S-SCORE)</i> PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI Siti Istiana</p>	<p>112-122</p>
<p>PENGARUH PERSENTASE DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT PERUSAHAAN DAN KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2019 Novi Cahyati</p>	<p>123-131</p>

PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN HARGA JUAL TERHADAP LABA PADA HOME INDUSTRI SARI BUMI**Rendi Heryandi ¹⁾, Evi Martaseli ²⁾ dan Ade Sudarma ³⁾***Universitas Muhammadiyah Sukabumi**rendiheryandi00@gmail.com evimartaseli@yahoo.com adesudarma@ummi.ac.id***ABSTRACT**

This study aims to determine whether or not there is an effect of raw material costs, selling prices on profits that arise due to the increase in soybean raw materials in the market, this research is a quantitative study. Raw materials are costs that must be incurred by a company in order to obtain raw materials for later use in the production process. The selling price is the price determined and charged to consumers which is obtained or calculated from the entire cost of the production process plus non-production costs plus the profit expected by the company. The profit that the company hopes for is a benchmark for the company to see how well the company is performing for the sake of the company's survival. The company in this study is a manufacturing company where the company is a company that produces raw materials until the materials are ready for sale. This company produces tofu which is made from soybeans. The population taken in this study is the purchase of raw materials which are included in production costs and profit and loss statements at the company as many as 72 samples. The sample in this study is the cost of raw materials, selling price and income statement financial data taken for 6 years. The data analysis technique used in this study uses inferential statistics or also often referred to as inductive statistics. The research data is secondary data in the form of financial statements owned by the company in 2015-2021. The results of this study conclude that the cost of raw materials and selling prices partially have a significant effect on profits. The cost of raw materials has a significant effect on profit. The selling price partially affects the profit.

Keywords: *raw material cost, selling price and Profits*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi dari barang mentah atau setengah jadi yang kemudian akan diolah menjadi sebuah produk jadi yang nantinya akan dinikmati oleh masyarakat luas. (Drs.Mulyadi, 2018). Semakin banyak minat dari masyarakat, maka akan semakin banyak juga proses produksi yang akan dilakukan oleh perusahaan tersebut. Biasanya dalam proses produksi sebuah perusahaan tersebut akan melibatkan banyak faktor mulai dari tenaga kerja, bahan baku, dan alat atau mesin produksi. Karena sifatnya yang menjual produk, perusahaan manufaktur juga bisa dikategorikan sebagai perusahaan dagang.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan salah satunya yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini agar semua kegiatan pokok di suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Pengukuran laba sangat penting untuk melihat kemajuan suatu perusahaan, dan juga sebagai media informasi untuk mengetahui keuntungan perusahaan.

Home industri sari bumi merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang usaha pembuatan makanan. Makanan yang dibuat oleh home industri sari bumi ialah makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat yaitu tahu. Home industri sari bumi didirikan pada tahun 1994 sampai sekarang, yang berlokasi di Jl. Raya Sukabumi, Sukamanah, Kec. Cisaat, Sukabumi. Pemilik dari home industri ini sudah mempunyai sekitar 70 orang pekerja dari total keseluruhan.

Fenomena yang terjadi pada home industri sari bumi ialah terjadinya fluktuasi penurunan laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada tahun 2020, hingga terjadi penurunan terparah pada bulan agustus dan oktober 2020, laba sampai turun hingga -12% dari bulan bulan sebelumnya, penurunan laba tersebut dibarengi dengan naiknya harga bahan baku untuk pembuatan tahu yaitu kacang kedelai, harga kacang kedelai dipasaran pada tahun 2019 menginjak pada harga Rp.8.500 per kilogramnya kemudian

mengalami kenaikan pada tahun 2020 menjadi Rp.9.500 per kilogram. Dengan naiknya harga bahan baku maka perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk biaya bahan baku.

Biaya bahan baku ialah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan agar dapat memperoleh bahan baku untuk nantinya siap digunakan, yang didalamnya meliputi biaya angkut, penyimpanan dan juga biaya operasional. Dalam perusahaan manufaktur, setiap perusahaan dapat membeli bahan baku dari pembelian lokal, impor atau pengelolaan sendiri. Bahan baku ini bisa diproses sebagian produksi yang nantinya akan menjadi bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. (Drs.Mulyadi, 2018:275). Kenaikan harga bahan baku utama akan sangat berdampak bagi perusahaan untuk menentukan harga jual suatu produk. Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kontinuitas usaha perusahaan.

Harga jual merupakan besarnya harga untuk ditetapkan dan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari seluruh biaya proses produksi ditambah dengan biaya non produksi dan laba yang diharapkan perusahaan. Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi segala pengeluaran dalam proses produksi. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah harga yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi suatu barang yang ditambah dengan presentase laba yang diharapkan oleh perusahaan. (Drs.Mulyadi, 2018). Dalam penentuan harga jual, harus dilakukan kebijakan dengan baik agar tidak salah perhitungan. Perlu beberapa pertimbangan untuk menentukan harga jual yang pas bagi perusahaan, karena bila penetapan harga jual yang terlalu tinggi maka akan berpengaruh kepada daya beli masyarakat, ketika daya beli masyarakat berkurang maka volume penjualan akan menurun dan akan berpengaruh terhadap perolehan laba yang dihasilkan perusahaan.

Laba adalah kelebihan dari total pendapatan setelah dikurangi total bebannya. Laba juga disebut pendapatan bersih (*net earnings*). (Drs.Mulyadi, 2018). Pada dasarnya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan biasanya digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu perusahaan. Laba juga menjadi salah satu elemen yang paling menjadi perhatian utama, karena angka laba diharapkan cukup untuk merepresentasikan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dalam penelitian terdahulu menurut (Ratu et al., 2021) bahwa biaya bahan baku secara simultan memiliki pengaruh terhadap laba, sedangkan dalam penelitian (Wiwin, 2018) menyatakan dalam penelitiannya bahwa biaya bahan baku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba. adapun peneliti yang lain terkait pengaruh harga jual terhadap laba, menurut (Kasus et al., 2021) bahwa harga jual secara parsial memiliki pengaruh terhadap laba, sedangkan, menurut (Delina, 2021) harga jual tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap laba. Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini terletak pada masalah dan fenomena yang terjadi, serta pada tempat penelitiannya, dan juga perbedaannya terletak pada salah satu variabel independent di setiap penelitian terdahulu.

Berdasarkan penomena yang terjadi dan perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu maka peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan pengaruh biaya bahan baku dan harga jual terhadap laba pada home industri sari bumi.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh bahan baku dan harga jual terhadap laba home industri sari bumi. Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk membuktikan ada dan tidaknya pengaruh yang terjadi apabila harga bahan baku kacang kedelai naik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku ialah biaya yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan agar dapat memperoleh bahan baku untuk nantinya siap digunakan, yang didalamnya

meliputi biaya angkut, penyimpanan dan juga biaya operasional. (Drs.Mulyadi, 2018). Terdapat dua jenis pengeluaran bahan baku (Devani, 2022) diantaranya:

- **Biaya Material Langsung (*Direct Material*)**
Biaya material langsung merupakan bahan baku utama yang berperan langsung yang akan diolah dan diproduksi untuk menghasilkan suatu produk jadi yang nantinya akan menjadi aktivitas penjualan suatu perusahaan.
- **Biaya Material Tidak Langsung (*Indirect Material*)**
Biaya material tidak langsung merupakan biaya pendamping yang berperan dalam suatu proses produksi namun secara tidak langsung. Bahan pendamping tidak akan terlihat di suatu produk yang sudah jadi.
Rumus perhitungan biaya bahan baku

$$\text{Biaya bahan baku} = \text{persediaan awal} + \text{pembelian bahan baku} - \text{persediaan akhir}$$

Harga Jual

Harga jual merupakan besarnya harga untuk ditetapkan dan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari seluruh biaya proses produksi ditambah dengan biaya non produksi dan laba yang diharapkan perusahaan. (Wiliiam K, 2009).

Jadi dapat disimpulkan bahwa harga jual merupakan harga yang dibebankan oleh perusahaan kepada konsumen yang didalamnya mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan ditambah dengan laba atau keuntungan yang diharapkan.

Rumus perhitungan Harga Jual:

$$\text{Harga Jual} = \text{biaya} + \text{mark up}$$

Laba

Laba adalah selisih antara harga penjualan yang lebih besar dari harga pembelian atau biaya selama proses produksi. (Anugrah, 2021).

Laba adalah perbedaan pendapatan yang didapatkan dari transaksi yang terjadi pada saat dibandingkan dengan biaya biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu. (Dini, 2022).

Jadi dapat disimpulkan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan setelah dikurangi oleh beban yang dikeluarkan selama proses produksi, bilamana pendapatan lebih besar dari pada beban maka perusahaan mendapatkan keuntungan, dan sebaliknya bilamana beban usahanya lebih besar dari pada pendapatannya maka perusahaan mengalami kerugian.

Rumus perhitungan laba

$$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya}$$

Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Harga Jual Terhadap Laba

Biaya bahan baku ialah sebagai bahan utama yang merupakan bagian menyeluruh produk jadi, maka dari itu dapat didefinisikan kepada produk jadi yang nilainya cukup besar. (Iseu, 2020). Apabila bahan baku mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap laba yang di dapat oleh perusahaan

Harga jual merupakan harga yang mencakup biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan distribusi ditambah dengan jumlah laba yang diharapkan. (Sri, 2021). Jadi harga jual akan berpengaruh terhadap laba apabila terjadi penurunan pembelian dari konsumen.

Biaya bahan baku yang mengaalami kenaikan sangat berpengaruh terhadap harga jual yang dikeluarkan oleh perusahaan, karena apabila harga jual pada produk mahal maka konsumen pun akan berkurang dan akan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan.

H1 : Biaya bahan baku berpengaruh terhadap laba.

H2 : Harga Jual perpengaruh terhadap laba

H3: Biaya bahan baku dan harga jual berpengaruh terhadap laba.

3. METODE PENELITIAN

Populasi yang didapatkan pada home industri sari bumi populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu pembelian bahan baku yang termasuk kedalam biaya produksi dan laporan laba rugi pada perusahaan sebanyak 72 sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial atau juga sering disebut dengan statistik induktif. Data penelitian merupakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 2016-2021. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui data yang digunakan bersifat normal atau tidak, dan menggunakan uji hipotesis seperti Uji t dan uji F untuk menjawab hipotesis pada penelitian melihat ada dan tidaknya pengaruh biaya bahan baku dan harga jual terhadap laba

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari fenomena yang diangkat pada penelitian ini maka peneliti harus meneliti data tersebut sampai dengan menemukan sebuah jawaban yang pasti mengenai permasalahan mengenai naiknya harga bahan baku di pasaran yang akan mempengaruhi laba. Hasil penelitian ini di buktikan dengan melakukan beberapa uji statistik terhadap hipotesis yang diajukan sebelumnya dan ditariklah sebuah kesimpulan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk melihat apakah yang didapatkan memiliki distribusi normal. Uji statistik ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan $>0,05$, maka dapat dikatakan residual berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3796503.214
	Std. Deviation	2515319.896
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.093
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan IBM SPSS 26.

Berdasarkan hasil tabel output spss diatas bahwa asymp sig bernilai 0.72, maka sesuai dengan pengambilan keputusan yaitu hasil dari uji normalitas harus $> 0,05$, jadi untuk uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorov* pada penelitian ini seluruh variabel yaitu biaya bahan baku, harga jual dan laba berdistribusi normal karena $0,72 > 0,05$.

2. Uji Hipotesis

• Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak secara parsial terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah signifikan $<0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel devenden secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikan $>0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak dapat pengaruh yang signifikan masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil dari uji hipotesis t yaitu :

Tabel 2

Uji t Parsial

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan IBM SPSS 26.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34029231.71	7397768.795		4.600	.000
	Biaya Bahan Baku	.676	.061	.932	11.004	.000
	Harga Jual	-.281.934	63.155	-.378	-4.464	.000

a. Dependent Variable: Laba

Dari hasil Uji t (Parsial) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel SPSS “Coefficients” diatas diketahui nilai signifikansi variabel X1 yaitu biaya bahan baku sebesar 0,00. Karena nilai sig biaya bahan baku 0,00 < profitabilitas 0,05, maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Maka dapat disimpulkan biaya bahan baku berpengaruh secara parsial terhadap laba.
- Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diatas diketahui nilai signifikansi variabel X2 yaitu harga jual sebesar 0,00. Karena nilai sig harga jual 0,00 < profitabilitas 0,05, maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Maka dapat disimpulkan harga jual berpengaruh secara parsial terhadap laba.
- Berdasarkan tabel output SPSS diatas maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa variabel biaya bahan baku dan harga jual berpengaruh secara parsial terhadap laba dan secara tidak langsung hipotesis Ho3 ditolak dan Ha3 diterima.

• Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menggunakan hipotesis nol bahwa koefisien determinasi majemuk dalam populasi sama dengan nol. Uji signifikan meliputi pengujian signifikansi persamaan regresi keseluruhan serta koefisien regresi parsial spesifik, uji keseluruhan dilakukan dengan menggunakan statistik F.

Drajat signifikan yang digunakan ialah 0,05. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat. Namun jika nilai signifikansi >0,05 maka tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil dari uji hipotesis F yaitu:

Tabel 3

Uji t Parsial

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.660E+15	2	1.330E+15	61.724	.000 ^b
	Residual	1.487E+15	69	2.155E+13		
	Total	4.147E+15	71			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Bahan Baku

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan IBM SPSS 26.

Berdasarkan tabel Anova atau uji F diatas diketahui nilai sig adalah sebesar 0,000 < 0,005. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama sama atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 72 sampel diambil dari laporan keuangan home industri sari bumi selama 6 tahun dari tahun 2016-2021. Penelitian ini memiliki hasil yaitu berdasarkan uji yang telah dilakukan menggunakan spss bahwa variabel biaya bahan baku memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba, begitupun dengan variabel harga jual memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap laba pada home industri sari bumi, dan keseluruhan variabel independen secara simultan atau bersama sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu masih banyak variabel lain yang tidak diteliti yang dapat mempengaruhi laba pada home industri sari bumi selain biaya bahan baku dan harga jual, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan diharapkan untuk melakukan perluasan dan penambahan variabel penelitian dikarenakan vitalnya informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, A. S. (2021). *Unsur dan Jenis Laba*. Liputan 6. <https://m.liputan6.com/hot/read/4667111/laba-adalah-profit-dalam-bisnis-ketahui-unsur-dan-jenisnya>
- Delina, M. (2021). *Pengaruh Harga Jual, Biaya Endorsement, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Usaha*. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/921416153/pengaruh-harga-jual-biaya-endorsement-dan-volume-penjualan-terhadap-laba-usaha-studi-kasus-umkm-kecamatan-kota-selatan.html#>
- Devani, adinda putri. (2022). *Biaya Bahan Baku*. Tokotalk. <https://www.tokotalk.com/blog/biaya-bahan-baku/>
- Dini, N. R. (2022). *Rumus dan Cara menghitung Laba*. Majoo. <https://majoo.id/solusi/detail/rumus-laba>
- Drs.Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- K, C. W. (2009). *Akuntansi Biaya* (I. Dewi (ed.); 14th ed.). Salemba Empat.
- Kasus, S., Rumahan, I., Serbuk, J., & Desa, T. (2021). *Biaya Produksi , Harga Jual Terhadap Laba Bersih*. 5624(02), 24–35.
- Ratu, P. P. M., Nursanti, W., Dinda, R., & Setyorini, A. (2021). Pengaruh Biaya Bahan Baku Langsung dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Usaha. *Jurnal Akuntansi FE-UB*, 15(1), 1–17. www.idx.co.id
- Wiwin, W. (2018). *Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profit Margin*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/bemj.v1i1.2018>